

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BATAM TERHADAP PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN**

SKRIPSI



Oleh:

T. Shelvira Rifalny Al jufry

190810013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2023

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BATAM TERHADAP PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

T. Shelvira Rifalny Al jufry

190810013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : T. Shelvira Rifalny Al Jufry
NPM : 190810013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat dengan judul:

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BATAM TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 02 Agustus 2023



T. Shelvira Rifalny Al Jufry
190810013

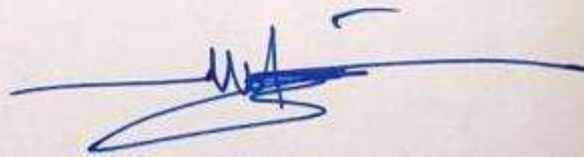
**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI
BATAM TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 02 Agustus 2023



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA
Pembimbing**

ABSTRAK

Akuntansi ialah sebuah profesi yang dibutuhkan pada organisasi bisnis. Akuntansi memiliki peran yang penting pada lingkungan sosial dan ekonomi, sebab segala keputusan yang disertai sifat keuangan berdasarkan kepada informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam dalam Berkarir Sebagai Akuntan. Penelitian ini menggunakan sample Mahasiswa Akuntansi semester ganjil 2019 di Perguruan Tinggi Swasta dengan responden berjumlah 100 orang dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data pada penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i jurusan akuntansi pada Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, serta menggunakan pengukuran skala *likert*. Metode analisis yang penelitian ini gunakan ialah analisis deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji parsial (T) dan uji simultan (F). Analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 26*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan, namun Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan. Hasil pengujian simultan (uji F) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan.

Kata Kunci: Akuntan, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial

ABSTRACT

Accounting is a profession that is needed in business organizations. Accounting has an important role in the social and economic environment, because all decisions that are accompanied by a financial nature are based on accounting information. This study aims to analyze the factors of Job Market Considerations, Work Environment and Financial Rewards that affect the interest of Batam City Accounting Students in a Career as an Accountant. This study used a sample of 2019 odd semester Accounting Students at Private Higher Education with a total of 100 respondents using a purposive sampling technique. The data in this study used primary data, namely data obtained from distributing questionnaires to students majoring in accounting at Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, as well as using measurement likert scale. The analytical methods used in this study include descriptive analysis, validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination (R^2), partial test (T) and simultaneous test (F). Data analysis used the IBM SPSS Statistics 26 application. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded that labor market considerations have no effect on choosing a career as an accountant, but the work environment and financial rewards have an effect on choosing a career as an accountant. The results of the simultaneous test (F test) conclude that considerations of the labor market, work environment and financial rewards influence the choice of career as an accountant.

Keywords: Accountants, Labor Market Considerations, Work Environment, and Financial Rewards

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT telah memberikan saya rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis sangat mengetahui bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I. Kom.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M. Com.;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A, ASEAN CPA selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing akademik selama 8 semester pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua Orang tua dan Kedua Saudari Kandung saya yang tercinta Tengku Effendy, Lily, Tengku Fanny Rifalni Aljufry dan Tengku Nashilla Fitri Rifalni Aljufry yang tanpa henti mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi penulis;
8. Teman-teman tersayang Angeline, Irine, Diana, Yupianti, Novi, Intan, Lis, Sherina, Shella Angelia, dan Maria yang selalu memberikan nasehat dan dukungan emosional kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan senantiasa mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 02 Agustus 2023

Tengku Shelvira Rifalny Al Jufry

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	1
Halaman Judul.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Pengharapan	9
2.2 Teori X dan Y.....	11
2.2.1 Minat	11
2.2.2 Pemilihan Karir	12
2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja.....	13
2.2.4 Lingkungan Kerja.....	15
2.2.5 Penghargaan Finansial	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Pemikiran.....	18

2.5 Hipotesis Penelitian.....	19
2.5.1 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan	19
2.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan ...	20
2.5.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan	20
2.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Operasional Variabel.....	23
3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	24
3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Deskriptif	30
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	31
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.4 Analisis Regresi Linear Beganda	35
3.6.5 Uji Hipotesis	36
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	38
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Profil Responden.....	40
4.1.2 Statistik Deskriptif	42

4.1.3 Uji Kualitas Data.....	43
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.1.6 Uji Hipotesis	52
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	56
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan .	57
4.2.3 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	58
4.2.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.....	59
BAB V.....	60
SIMPULAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67
Lampiran 1. PENDUKUNG PENELITIAN	67
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	122
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	23
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas	47
Gambar 4. 2 Grafik Uji Normalitas P-P Plot Regression Standardized Residual	47
Gambar 4. 3 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	27
Tabel 3. 2 Skala Likert	31
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3. 3 Skala Likert	31
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 4. 2 Data Asal Universitas Responden	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Kerja (X2).....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Penghargaan Finansial (X3).....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y).....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	28
Rumus 3. 2 Product Moment	32
Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda	36
Rumus 3. 4 Uji t.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa seringkali menghadapi persoalan yang serupa setelah menyelesaikan studinya, yaitu memilih bidang dan karir pekerjaan yang akan dijalani kedepannya (Jannah & Hidayat, 2022). Karir ini tentu akan diiringi dengan minat dari mahasiswa yang saling berbeda-beda. Perbedaan minat ini merupakan hal yang terjadi karena terdapat perbedaan pandangan dalam menilai pekerjaan. Inilah yang menimbulkan adanya faktor-faktor dalam memilih karir dalam dunia kerja.

Banyaknya kesempatan dan peluang pada lapangan pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan menjadi bukti bahwa era globalisasi memberikan dampak pada perkembangan dunia usaha. Lulusan sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi dari berbagai macam universitas atau sekolah tinggi tergolong sebagai angkatan kerja (Irman & Silvi, 2020). Akuntansi memiliki peran yang penting pada ekonomi serta sosial, karena semua penarikan keputusan yang sifatnya keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi (Bogasiu, 2020). Menurut Khadijah & Purba (2021), akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif, khususnya yang bersifat keuangan, mengenai kesatuan ekonomi dengan maksud dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan ekonomi, serta menetapkan opsi yang sesuai diantara berbagai tindakan alternatif. Hal ini lah yang menyebabkan akuntan menjadi salah satu profesi yang diperlukan organisasi bisnis.

Beberapa alternatif pilihan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa ini adalah para lulusan sarjana (S1) bisa langsung memasuki dunia kerja dengan menjadi karyawan perusahaan maupun bekerja di pemerintahan. Apabila belum ingin bekerja, mereka

bisa memilih untuk meneruskan pendidikannya menjadi S2. Jika para lulusan memutuskan untuk menjadi akuntan publik, maka harus menyambung pendidikannya ke Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar Akuntan.

Lufti Harris dan Ali Djamhuri dalam penelitiannya Andini & Amboningtyas (2020) menyatakan bahwa Profesi Akuntan tidak saja mengenai pemenuhan keperluan hidup saja, namun tetap butuhkan standar kualitas, kode etik profesi agar integritas profesi akuntan tetap terjaga, serta akuntan terus jaga relasi pada lingkungan masyarakat sekitarnya. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir pada bidang akuntan, seperti kepala bagian akuntansi, kepala perpajakan, staf akuntansi, dan pengusaha di bidang usaha seperti jasa, perdagangan atau perusahaan (Sufiyati, 2019). Ada bermacam profesi di bidang akuntan apabila ditinjau dari pekerjaan yang dilakukan, yakni akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Terdapat peran serta tanggung jawab yang berbeda dari masing-masing profesi tersebut.

Akuntan publik bekerja di kantor akuntan publik. Pekerjaan yang biasa dikerjakan adalah memeriksa laporan keuangan serta menjadi konsultan di bidang keuangan. Wijayanti (2003) dalam penelitian Saputra (2018) menyatakan bahwa akuntan publik akan selalu berhadapan dengan kliennya, yakni perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa dari kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangannya.

Akuntan pemerintahan bekerja untuk pemerintahan, dengan tugasnya yang memeriksa pertanggungjawaban keuangan yang diberikan oleh organisasi pada pemerintahan dan pertanggungjawaban keuangan yang diberikan pemerintah.

Terdapat beberapa instansi yang bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia, yakni instansi pajak, “Badan Pemeriksa Keuangan” dan “Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan”. Pekerjaan para akuntan ini ialah mengawasi keuangan serta pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bukan dari akuntan pemerintah (A. J. Saputra, 2018).

Farida (2017) dalam Satria (2019) akuntan pendidik bisa merupakan seorang dosen, ataupun akuntan yang mengajar di perguruan tinggi. Tugas akuntan pendidik dalam melaksanakan pendidikan akuntansi merupakan menyiapkan kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar mahasiswa dan melaksanakan penelitian di bidang akuntansi. Akuntan pendidik ialah akuntan dengan tugas utama melaksanakan penelitian pengembangan bidang pada bidang akuntansi dan menjadi tenaga pendidik yang menyalurkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

Karir ialah aspek penting pada kehidupan manusia, kapanpun dan dimanapun manusia berada. Titik terpenting dalam perjalanan hidup manusia merupakan menentukan karir dengan tepat, karena karir memiliki peranan yang besar untuk diri sendiri dan menjadi inti dari tujuan hidup manusia (Ololah et al., 2020).

Pemilihan karir melibatkan keputusan besar yang akan dialami mahasiswa (Rahmi, 2019). Pemilihan karir harus direncanakan matang-matang sebelum dibulatkan keputusannya. Hal ini tentu tidak mudah, sehingga muncul berbagai pertimbangan dilakukan mahasiswa dalam menentukan karirnya. Karir yang menjanjikan adalah salah satu hal yang menjadi harapan dan impian yang dimiliki mahasiswa. Dengan memperoleh karir yang diinginkan maka mereka juga mendapatkan apa yang diinginkan.

Guna memilih karir, mahasiswa pasti pertimbangan bermacam faktor sebelum memutuskan untuk mengambil profesinya (Lestari, 2019). Pertimbangan akan latar belakang serta benefit yang diharapkan menjadi faktor penting dalam pemilihan karir. Terdapat beberapa faktor yang pengaruhi minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir di bidang akuntan di studi ini, yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta penghargaan finansial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir ialah pertimbangan pasar kerja. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan pasar kerja memiliki akses kepada pekerjaan yang tersedia untuk ditempati pada berikutnya. Pasar kerja yang luas lebih diminati sehingga menimbulkan akibat pekerjaan yang lebih berkembang (Febriyanti, 2019). Faktor ini selaras seperti studi (Elfiswandi et al., 2019), Dewi & Pravitasari (2022) dan (Afifah & Ratnawati, 2022) yang mengatakan, “Pertimbangan Pasar Kerja berdampak pada pemilihan karir mahasiswa jadi Akuntan”, sedangkan menurut Andini & Amboningtyas (2020), (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) dan Huda (2021) “Pertimbangan Pasar Kerja tidak memberikan berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan”.

Selain pertimbangan pasar kerja, terdapat lingkungan kerja yang menjadi faktor lain pada pemilihan karir jadi akuntan. Lingkungan kerja dapat berdampak pada kinerja karyawan dengan beberapa faktor seperti persaingan, tekanan pekerjaan serta sifat dari pekerjaan itu. Berkarir sebagai akuntan, mereka dituntut untuk teliti dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (Reftisyah, 2020). Pada penelitian Saputra (2018), Febriyanti (2019) dan Amalia *et al.* (2021) faktor Lingkungan Kerja berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan, sedangkan

penelitiannya Andini & Amboningtyas (2020), Suryani & Machmuddah (2018) dan Huda (2021) faktor Lingkungan Kerja tidak berdampak pada pemilihan karir sebagai Akuntan.

Penghargaan finansial jadi suatu faktor pertimbangan pada pemilihan profesi sebab pada umumnya seseorang bekerja guna dapatkan gaji. Mahasiswa akuntansi yang miliki rencana berkarir jadi akuntan karena harapkan gaji awal yang tinggi serta kenaikan gaji yang cenderung cepat dan terdapatnya jaminan masa depan sehingga mereka mendapatkan kepuasan atas kinerja yang telah dicurahkan (Hutagalung & Setiana, 2021). Pada penelitian Dewi & Pravitasari (2022), Febriyanti (2019) dan Afifah & Ratnawati (2022) faktor penghargaan finansial menunjukkan hasil yang berdampak pada pemilihan karir jadi akuntan, sedangkan Suryani & Machmuddah (2018), Nurhalisa (2020) dan Huda (2021) memberikan hasil, “Penghargaan Finansial tidak memiliki berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti minat yang dimiliki Mahasiswa Kota Batam jurusan Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan masalah pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga penulis ingin menguji kembali apabila terdapatnya pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Pertimbangan mahasiswa akuntansi kota Batam dalam memilih karir sebagai akuntan.

1.3 Batasan Masalah

Studi ini memiliki beberapa batasan agar peneliti dapat memfokuskan targetnya tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian ini berupa:

1. Terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan Akuntansi di Kota Batam sehingga tidak bisa menjelaskan keseluruhan kondisi minat berkarir di kota lain.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang sudah dibahas latar belakang serta beberapa batasan masalah yang tertera, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan yakni:

1. Apakah ada pengaruh signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?

2. Apakah ada pengaruh signifikan Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?
4. Apakah ada pengaruh signifikan Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diperoleh beberapa tujuan penelitian yang ingin diraih peneliti, yaitu:

1. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
2. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
3. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
4. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan *riset* mengenai topik ini dengan harapan dapat memberikan beberapa kegunaan yang diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat membantu menyumbangkan pemikiran dalam mengembangkan teori-teori yang ada dan mampu menambah pengetahuan mengenai pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berguna dalam mengetahui jumlah mahasiswa yang berminat berkarir sebagai akuntan dan dapat memahami pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang referensi dan menambahkan informasi mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan yang bisa digunakan sebagai referensi dan sumber kepada pihak selanjutnya yang meneliti topik serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengharapan

Pemilihan karir atau profesi yang dilakukan mahasiswa memiliki hubungan dengan teori motivasi, berupa teori pengharapan (*expectancy theory*) (Aditya & Hasibuan, 2020). Teori ini menjelaskan mengenai motivasi. Menurut Uno (2021), motivasi adalah kekuatan individu yang berasal dari dalam maupun luar yang memberikan dorongan kepada seseorang agar dapat mengapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Murdiawati (2020) dalam penelitiannya Putri *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa teori pengharapan ialah motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam pengambilan tindakan dalam mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Teori pengharapan memiliki 3 fokus hubungan, yaitu (Sudjatmoko, 2017):

1. Hubungan usaha-kinerja. Merupakan adanya kesempatan seseorang untuk mencurahkan segenap usaha yang memberi hasil kinerja yang baik.
2. Hubungan kinerja-penghargaan. Ialah seseorang yang memiliki keyakinan bahwa jika bekerja hingga mencapai batas tertentu akan mendapatkan pencapaian yang mereka harapkan.
3. Hubungan penghargaan-tujuan – tujuan pribadi, berupa tingkat yang penghargaan memberikan rasa puas terhadap tujuan pribadi atau kebutuhan pada seseorang terpenuhi dan seseorang bisa merasakan penghargaan yang berpotensi bagi mereka.

Menurut teori pengharapan ini, motivasi dan dorongan akan didapatkan oleh pekerja untuk memberikan usaha yang setinggi-tingginya saat mereka yakin akan

usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan atas kinerja mereka, sehingga pekerja ini akan menerima penghargaan atas usahanya (Putri et al., 2022). Penghargaan yang diterima dapat berupa promosi jabatan, bonus maupun gaji/penghargaan finansial. Hal ini akan memberikan kepuasan sendiri atas tercapainya sasaran dari pekerja.

Kunci utama dari teori pengharapan secara singkat adalah keterkaitan atau hubungan antara upaya dengan kinerja dan imbalan (Oktaviani et al., 2020). Hal ini menyebabkan mahasiswa dalam pemilihan karir ditentukan oleh pengharapan mengenai karir yang dituju, apabila karir tersebut dapat memberikan daya tarik kepada mereka. sehingga teori pengharapan dapat memberikan hal yang diinginkan mahasiswa ini diikuti dengan faktor-faktor pemilihan karir berupa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial.

Wibowo & Trisnawati (2021) memberikan pendapat bahwa mahasiswa akuntansi tertarik untuk mengejar suatu karir disebabkan oleh karir tersebut memiliki kepuasan tersendiri saat dilaksanakan. Saat memilih karir, mahasiswa akuntansi membangun tingkah laku dan usaha yang maksimal dalam meraih hasil yang mereka inginkan. Karir yang dijalani seseorang saat pemilihan profesi yang tepat, ada harapan yang terselip dan demi mencapai hal tersebut, motivasi dibutuhkan untuk melengkapinya.

Pengharapan menimbulkan motivasi dalam diri seseorang dalam mendapatkan harapan akan keinginan mereka (Azzah, 2022). Hal ini juga berlaku dalam

perjalanan karir mahasiswa yang mereka inginkan terselip harapan dan demi meraih harapan tersebut, dibutuhkan pelengkap berupa motivasi.

2.2 Teori X dan Y

2.2.1 Minat

Minat ialah timbulnya keinginan kuat individu sebab terdapat suatu hal yang menarik kesukaan diri dalam meraih tujuan tertentu (Kusumatuti dan Waluyo (2013) dalam R. Saputra & Kustina (2019)). Menurut KBBI, minat didefinisikan sebagai kecenderungan, keinginan dan gairah hati seseorang yang sangat tinggi kepada sesuatu. Minat biasanya tumbuh di mana saja, baik dari diri sendiri maupun pengaruh lingkungan. Slisyanti (2012) pada (Dippa et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat tiga hal yang harus disorot pada minat, yakni:

1. Minat menunjukkan betapa kerasnya individu dalam melakukan suatu hal.
2. Minat dikatakan jadi penghubung faktor motivasional yang memiliki dampak pada perilaku tertentu.
3. Minat menunjukkan betapa banyaknya upaya yang dilakukan seorang individu dalam melakukan suatu hal.

Minat biasanya penerimaan atas suatu hubungan antara individu dan suatu hal di luar individu tersebut. Ketertarikan yang timbul dari minat bisa juga sebagai ketertarikan pada suatu jenis pekerjaan. Hal ini akan menimbulkan keinginan untuk semakin mengembangkan skill yang dimiliki agar dapat menempati jabatan yang diinginkan oleh seseorang (Istiqomah et al., 2018).

2.2.2 Pemilihan Karir

Karir adalah suatu tingkatan yang akan dilewati oleh individu manapun, baik karyawan maupun mahasiswa yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Widiatami dan Cahyonowati (2013) dalam (Nainggolan et al., 2020) memberikan pendapat bahwa karir ialah susunan aktivitas yang berhubungan pada pekerjaan serta perilaku, nilai, serta suara seseorang dalam perjalanan hidup seseorang itu. Karir juga dapat artinya jenjang yang terdapat pada suatu pekerjaan.

Kurtinah (2003) dalam Fredy *et al.* (2020) menjelaskan bahwa karir dianggap sebagai serangkaian promosi dalam meraih pekerjaan yang memiliki beban dan tanggung jawab yang lebih tinggi, ataupun ditempatinya posisi yang baik pada tingkatan dunia pekerjaan seseorang selama kehidupan pekerjaannya. Pemilihan karir yang baik ialah pemilihan karir yang senada dan cocok antara yang diinginkan seseorang, senada dengan kemampuan yang dimiliki dan peluang pasar yang ada. Puspitaningsih (2017) dalam Fredy *et al.*, (2020) menyatakan hasil dari pemilihan kerja yang baik dapat memberikan dampak berupa peluang seseorang menjadi pekerja yang baik dan senantiasa mempertahankan kewajiban kepada karir yang dijalannya.

Agoes dan Ardana dalam penelitiannya Hutagalung & Setiana (2021) menyatakan pemilihan karir dalam prosesnya merangkup beberapa tahapan berupa:

1. Tahap Fantasi

Tahap ini merupakan tahap dimana seseorang memilih karirnya dengan secara serampangan dan tidak berdasarkan kemampuannya. Pada tahap ini

pemilihan karir yang dilakukan berdasarkan rasa kagum dan terkesan akan profesi yang diinginkan.

2. Tahap tentatif

Tahap ini merupakan tahap dimana seseorang dalam memilih karir lebih berkembang. Jika pada awalnya pemilihan karir dilakukan dengan didasari rasa kagum, maka pada tahap ini seseorang akan mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh. Seseorang tersebut juga mulai menyadari perubahan minat dan mulai memikirkan karir yang cocok dengan kemampuan dan minatnya.

3. Tahap realistik

Tahap ini merupakan tahap dimana seseorang memberikan penilaian kepada karir yang akan dipilih. Penilaian tersebut didasari dari pengalaman dan pengetahuan mengenai pemilihan karirnya, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam memasuki dunia pekerjaan maupun untuk menentukan jurusan yang dipilih pada perguruan tinggi.

4. Tahap eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap dimana seseorang sudah melakukan kegiatan yang sejalan dengan pemilihan karirnya akan meraih kesuksesan atau juga dapat mengalami kegagalan. Berhasil atau tidaknya pilihan karir yang dialami akan membangun *mindset* seseorang mengenai pertimbangan kembali karir yang dipilih.

2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai rekan kerja, lingkungan kerja serta keamanan kerja yang sesuai serta terdapatnya kesempatan untuk promosi

jabatan (Putro (2012) dalam (Dewi, 2020). Profesi dengan pasar kerja yang luas akan banyak diincar dibanding pasar kerja yang sempit. Hal ini menyebabkan semakin luasnya pasar kerja akan memberikan peluang pekerjaan untuk semakin berkembang, dengan *reward* yang diperoleh menjadi lebih banyak.

Menurut Amalia et al. (2021) terdapat empat aspek yang menjadi pertimbangan pasar kerja, yakni:

1. Lapangan Pekerjaan yang tersedia

Wheeler menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi serta pendidikan jika faktor jangka pendek laaknya suplai kerja pada bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dnegan bidang lain.

2. Keamanan kerja

Keamanan kerja merupakan sebuah faktor yang mana pemilihan profesi dapat bertahan dalam kurun waktu yang lama. Pemilihan profesi ini juga bukan menjadi pilihan yang sementara, melainkan diharapkan dapat terus berlanjut hingga waktu pensiun.

3. Kesempatan promosi

Promosi ialah sebuah proses berpindahnya jenjang karir ke jenjang yang lebih tinggi beserta terdapatnya kenaikan tanggung jawab dan imbalan yang diterima. Seseorang dalam bekerja pasti mengharapkan meningkatnya posisi sesuai dengan prestasi yang telah dilkeluarkan. Kesempatan ini memberikan

dorongan agar dapat meningkatkan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem penyeleksian dan mengurangi turnover.

4. Fleksibilitas karir

Tersedianya pemilihan karir yang fleksibel akan membantu seseorang tiak berada disituasi yang terhenti atau tidak berjalan. Dengan karir yang fleksibel juga membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang akan terus diupgrade.

Profesi pada bidang akuntan menjadi suatu profesi yang berikan kesempatan lebih besar pada dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya perekonomian, pasar modal dan usaha bisnis di Indonesia. Sebelum memutuskan untuk bekerja pada bidang tertentu, mahasiswa akan memiliki pertimbangan sebelumnya mengenai pemilihan karirnya. Termasuk pertimbangan mengenai profesi akuntan dapat berikan pasar kerja yang luas maupun tidak. Maka, pertimbangan pasar kerja bisa jadi faktor yang menjadi acuan mahasiswa pada pilih karirnya (Elfiswandi et al., 2019).

2.2.4 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keadaan kerja dengan sifat kerja yang berupa atraktif, rutin dan intensitas jam lembur, dengan tingkat persaingan diantara karyawan serta tekanan kerja sebagai salah satu faktor dari lingkungan pekerjaan (Oktaviani et al., 2020). Lingkungan kerja pada perusahaan wajib untuk ditinjau oleh manajemen, sebab lingkungan pekerjaan memiliki pengaruh secara langsung kepada karyawan yang mengerjakan proses produksi ini. Oktaviani *et al.*, (2020) juga menyatakan bahwa dengan lingkungan kerja yang memuaskan, maka

peningkatan kinerja bisa didapatkan, dan begitupula sebaliknya, apabila lingkungan kerja tidak memuaskan maka kinerja akan menurun seiring dengan menurunnya motivasi kerja oleh karyawan.

Mahasiswa yang mempunyai jiwa kompetensi yang kuat condong akan pilih lingkungan pekerjaan yang mampu berikan tantangan tersendiri kepada mereka untuk mendapatkan kepuasan setelah tantangan tersebut berhasil dilewati dengan baik. Dalam memilih karir, mahasiswa akan meninjau mengenai lingkungan kerja yang dimasuki sebelum keputusan ditetapkan. Hal ini selaras dengan teori pengharapan mengenai hubungan usaha-kinerja jika para mahasiswa bisa termotivasi untuk bekerja lebih baik apabila berada di lingkungan pekerjaan yang baik. Tekanan yang banyak, tingkat persaingan dan sifat pekerjaan menjadi faktor lingkungan pekerjaan dan jadi faktor pertimbangan mahasiswa pada pemilihan karir (Fadrul & Nifia, 2019).

2.2.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial ialah sebuah *reward* yang diberi untuk seseorang, biasa berbentuk uang, sesuai kerja kerasnya serta kontribusinya dalam bantu perusahaan untuk merai tujuan (Hutagalung & Setiana, 2021). Penghargaan finansial didasari oleh asas adil, layak serta wajar dengan langsung maupun tidak langsung atas komitmen yang diberi pada mencapai tujuan sebuah perusahaan. Dengan ini, perusahaan harus menyediakan kompensasi yang layak.

Penghargaan finansial memiliki hubungan yang erat dengan pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntan (Sapariyah et al., 2020). Penghargaan finansial

berhubungan dengan teori pengharapan sebab pada teori harapan terdapat hubungan kinerja-penghargaan. Sugiarti & Vanda (2018) menyatakan bahwa penghargaan finansial atau gaji berkarir sebagai akuntan cenderung lebih besar dan bervariasi sehingga bisa menjadi daya tarik. Dengan tersedianya penghargaan finansial yang sesuai akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk memilih karir di bidang ini. Hal ini disebabkan oleh penghargaan finansial telah dipertimbangkan sebagai tujuan utama mereka bekerja adalah untuk menerima penghargaan finansial sebagai *reward* atas kerja keras yang telah dilakukan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan dengan singkat ringkasan penelitian terdahulu melalui tabel sebagai berikut:

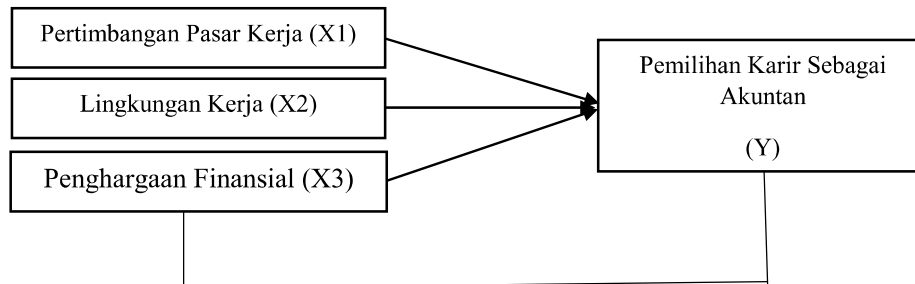
No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dewi & Pravitasari (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Akuntansi 2. Kecerdasan Emosional 3. Penghargaan Finansial 4. Pertimbangan Pasar Kerja <p>Dependen:</p> <p>Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berdampak yang signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik - Pengetahuan Akuntansi dan Kecerdasan Emosional tidak berdampak signifikan

				terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik
2	Suryani & Machmuddah (2018)	Aspek-Aspek Pertimbangan dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial 2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Pelatihan Profesional 4. Lingkungan Kerja 5. Pengakuan Profesional 6. Nilai-Nilai Sosial <p>Dependen: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Profesioanl, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja dan Nilai-Nilai Intrinsik berdampak signifikan terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik - Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berdampak terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat digambarkan kerangka studi yang akan jadi pedoman di studi ini yakni:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Profesi dengan pasar kerja yang luas cenderung bisa memberikan kesempatan pekerja untuk mengakses lowongan kerja. Profesi pada bidang akuntan ialah suatu profesi yang lebih berikan kesempatan pada dunia kerja (Dewi, 2020). Hal ini memberikan kesempatan mahasiswa akuntansi dalam mengambil profesi di bidang akuntan. Pertimbangan pasar kerja jadi hal yang dipertimbangkan mahasiswa guna memilih karir di bidang akuntan.

Elfiswandi *et al.*, (2019), Febriyanti (2019), Afifah & Ratnawati (2022) dan Dewi & Pravitasari (2022) menunjukkan hasil, “pertimbangan pasar kerja berdampak pada pemilihan karir di bidang akuntan”, sedangkan Andini & Amboningtyas (2020), Sulistiyani & Fachriyah (2019), dan Huda (2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya, pertimbangan pasar kerja tidak memberikan berdampak pada pemilihan karir jadi akuntan. Sesuai pemaparan diatas bisa dirumuskan hipotesis yakni:

H1: Pertimbangan Pasar Kerja (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y).

2.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai

Akuntan

Lingkungan kerja ialah suatu hal yang pasti akan dihayati oleh orang yang bekerja. Lingkungan pekerjaan memiliki keterkaitan dengan segala hal pada pekerjaan, seperti tekanan, rutinitas dan tantangan pekerjaan. Mahasiswa yang mempunyai jiwa kompetensi yang kuat condong akan pilih lingkungan pekerjaan dengan tantangan tersendiri maka mereka bisa mendapatkan kepuasan setelah tantangan tersebut berhasil dilewati dengan baik (Fadrul & Nifia, 2019).

Febriyanti (2019), Saputra (2018), Amalia *et al.* (2021) menunjukkan hasil lingkungan pekerjaan berdampak pada pemilihan karir di bidang akuntan, sedangkan sebaliknya, Andini & Amboningtyas (2020) Suryani & Machmuddah (2018), dan Huda (2021) memberikan hasil lingkungan pekerjaan tidak berdampak pada pemilihan karir di bidang akuntan. Sesuai pemaparan ini maka dirumuskan hipotesis:

H2: Lingkungan Kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y).

2.5.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai

Akuntan

Penghargaan finansial ialah *reward* yang diberikan saat seseorang telah melaksanakan tugasnya. Penghargaan finansial menjadi pesona dari perusahaan

guna berikan kepuasan kepada karyawan (Triwibowo, 2021). Kompensasi finansial yang adil dan sesuai mejadi kebutuhan dasar dalam kepuasan kerja. Dalam mpemilihan karir, mahasiswa cenderung mengkalkulasikan pendapatan yang akan didapat dengan pengeluaran untuk membandingkan dengan gaji yang diterima. Oleh sebab itu, profesi dengan gaji yang tinggi lebih dapat memikat para pencari kerja.

Dewi & Pravitasari (2022), Febriyanti (2019), dan Andini & Amboningtyas (2020) menunjukkan hasil penghargaan finansial berdampak pada minat berkarir di bidang akuntan. Sebaliknya, Huda (2021), Sulistiyani & Fachriyah (2019), dan Nurhalisa & Yuniarta (2020) menunjukkan hasil penghargaan finansial tidak berdampak pada pemilihan karir jadi akuntan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H3: Penghargaan Finansial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y).

2.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) menunjukkan hasil bahwa secara simultan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2021) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta penghasilan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap

pemilihan karir sebagai akuntan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

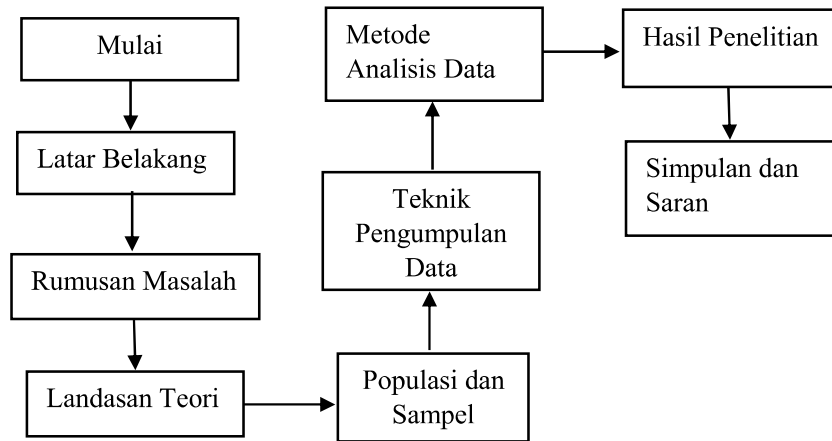
H4: Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai di studi ialah metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang data penelitiannya berupa angka-angka serta dianalisis memakai statistik (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode penelitian akuntansi dengan tujuan agar mampu memahami hubungan antara variabel.

Desain penelitian adalah panduan penelitian yang berisi mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan. Gambaran desain penelitian guna melaksanakan penelitian yakni:



Tabel 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah semua hal yang dapat berupa apa saja yang peneliti tetapkan guna diteliti hingga dapat memperoleh informasi mengenai hal itu, setelah itu diambil simpulannya (Sugiyono, 2012). Operasional variabel merupakan sebuah proses menetapkan batasan yang menjealaskan mengenai ciri-ciri spesifik atribut

sehingga bisa diujikan. Operasional variabel bertujuan untuk menentukan metode yang digunakan dalam meraih alat ukur yang sama dengan variabel yang telah dijelaskan metodenya. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen merupakan variabel yang pengaruhi variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3).

3.2.1.1 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam pemilihan sebuah pekerjaan, sebab setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang tidak sama (Wibowo & Trisnawati, 2021). Pasar kerja merupakan hubungan antara permintaan dengan penawaran tenaga kerja atau aktivitas dari pelaku yang menjadi perantara pencari kerja dengan perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan (Amalia et al., 2021).

3.2.1.2 Lingkungan Kerja

Menurut Efendi & Taman (2018), lingkungan kerja ialah segala hal yang berada di sekitar pekerja yang bisa mempengaruhi mereka dalam melakukan pekerjaannya. Nurrahman (2014:40) dalam Efendi & Taman (2018) menyatakan lingkungan kerja juga berperan penting dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, lingkungan kerja yang kondusif bisa memberikan rasa aman yang memungkinkan pekerja bekerja secara optimal.

3.2.1.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah penghargaan dengan wujud finansial. Penghargaan finansial ialah salah satu variabel yang menjadi pertimbangan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesinya (Nainggolan et al., 2020). Stolle (1976) dalam penelitian Nainggolan *et al.*, (2020) menyatakan bahwa yang termasuk penghargaan finansial adalah gaji awal, kesempatan kenaikan gaji dan dana pensiun.

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan variabel yang menjadi fokus utama peneliti karena adanya variabel bebas. Variabel dependen biasa disebut variabel patokan atau variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y).

3.2.2.1 Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Pemilihan karir merupakan sebuah proses atau aktivitas seseorang yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir sehingga dapat melaksanakan pemilihan karir sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada penelitian ini, definisi operasional variabel menggunakan instrumen penelitian serta indikator sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Pertimbangan Pasar Kerja (Amalia et al., 2021)	Keamanan kerja	1,2	8
		Lapangan kerja yang tersedia	3,4	
		Kesempatan promosi	5,6	
		Fleksibilitas karir Akuntan	7,8	
2.	Lingkungan Kerja (Amalia et al., 2021)	Tempat lingkungan fisik karyawan bekerja	1,2,3	7
		Hubungan antara karyawan dan atasan	4,5,6,7	
3	Penghargaan Finansial (Amalia et al., 2021)	Gaji yang diperoleh	1,2,3	7
		Bonus yang didapat	4,5	
		Tunjangan yang diperoleh	6	
		Dana pensiun	7	
4	Pemilihan Profesi Akuntan (Efendi & Taman, 2018)	Kebutuhan fisiologis	1,2,3,4	13
		Kebutuhan rasa aman	5,6,7	
		Kebutuhan sosial	8,9,10,11	
		Kebutuhan akan penghargaan	12	
		Kebutuhan untuk aktualisasi diri	13	
Total				35

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang tersusun dari obyek/subyek berkarakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna diteliti serta bisa digunakan untuk ditarik simpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang diambil di studi ini

ialah mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi pada enam perguruan tinggi swasta di Kota Batam, yakni Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo. Jumlah data mahasiswa yang digunakan pada penelitian ini merupakan data semester ganjil 2019.

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	787
2	Universitas Universal	144
3	Politeknik Negeri Batam	528
4	Universitas Batam	135
5	Universitas Riau Kepulauan	545
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	103
Total		2242

Sumber:pddikti.kemdikbud.go.id

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sekumpulan subjek yang wakili populasi (Chandrarin, 2017). Sample yang ditetapkan perlu mempunyai kesamaan karakteristik dengan populasi. Namun, tidak semua sample yang akan dipilih dari populasi.

Teknik yang dipakai guna mengumpulkan sampel di studi ini memamaki teknik *non probability sampling* dan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Chandrarin (2017), *purposive sampling* ialah metode penyampelan yang berdasarkan kriteria tertentu. Ukuran sampel penelitian ini

memakai rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan yakni 10% jadi dasar pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Slovin*

Keterangan:

n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e : persentase batas kesalahan

Maka dapat menghitung jumlah sampel yakni:

$$n = \frac{2242}{1 + 2242(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2242}{23,42}$$

$$n = 95,73 \text{ (96 responden)}$$

Hasil perhitungan sample yang dimuat di atas sebesar 95,73 atau 96 responden, dan apabila angkanya dibulatkan menjadi 100 responden. Hal ini berarti total dari keseluruhan sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 100 mahasiswa yang akan menjawab kuesioner penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Chandrarin (2017) menyatakan bahwa terdapat dua jenis data apabila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, yaitu: data primer atau data yang langsung dari

responden atau objek penelitian, objek ini bisa berupa individu ataupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara seperti kuesioner ataupun wawancara. Data sekunder ialah data yang asalnya dari pihak yang telah diterbitkan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang memperoleh data dari mahasiswa akuntansi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer bisa dikumpulkan secara langsung dari individu maupun kelompok sebagai responden. Menurut Chandrarin (2017), metode pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Kuesioner, yang bisa dikumpulkan secara langsung dari responden dan bisa melalui media elektronik seperti email maupun *google form*.
2. Wawancara (*interview*), bisa dilakukan dengan langsung bertanya kepada responden maupun melalui telepon dan media elektronik.
3. Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung ke objeknya untuk *quasi experimental design* dan bisa melalui laboratorium untuk *true experimental design*.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Kuesioner yang disebarkan mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan objek penelitian. Pada hal ini, kuesioner akan disebar kepada 100 mahasiswa/mahasiswi dari enam universitas swasta di Kota Batam. Studi ini memakai data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna analisis data lewat data yang sudah terhimpun dideskripsikan atau digambarkan seperti adanya tidak guna buat simpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, supaya mampu menjelaskan statistik deskriptif data menggunakan nilai maksimum, minimum, *mean*, *sum*, range dan standar deviasi. Analisis penelitian ini dibantu dengan program SPSS 26. Program ini sangat membantu dalam penganalisisan dan memberikan gambaran mengenai pengaruh, peran maupun relasi diantara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui apabila ada pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial pada pemilihan karir mahasiswa, maka skala *Likert* digunakan guna untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari responden. Skala *Likert* ialah skala yang umumnya dipakai pada kuesioner karena menggunakan angka-angka. Pada skala *Likert*, variabel yang akan diukur diuraikan jadi indikator variabel, yang akan menjadi titik tolak dalam susun instrumen seperti pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Berikut disajikan skala *Likert* yang jawabannya berupa poin-poin seperti berikut:

No	Jawaban	Score
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Tabel 3. 3 Skala Likert

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan guna mempelajari instrumen penelitian layak dipakai atau tidak. Ini disebabkan oleh kebenaran data yang diuji atau diolah bisa memberikan hasil peneliti dengan pengujian reabilitas dan validitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang dipakai guna melihat apabila suatu angket teruji valid atau tidak. Angket dianggap valid bila pertanyaan yang tertera bisa menerangkan suatu hal yang dinilai kuesioner. Jika hasilnya teruji tidak valid, maka tidak bisa digunakan sebagai alat ukur dan pertanyaan tersebut harus diganti dan dibuang.

Pengujian ini dimulai dari pemilihan korelasi (*pearson correlation*) di antara tiap soal dengan total poin soal. Pengujian ini dibantu *software* SPSS dan menggunakan metode korelasi *product moment*. agar dapat dinyatakan signifikan atau tidaknya, diperoleh dari bandingkan nilai r hitung dan r tabel. Bila koefisien r memiliki nilai $> r$ tabel, maka bisa dikatakan butir pertanyaan kuesioner teruji valid.

Begitu pula, apabila nilai yang dihasilkan negatif maupun positif namun rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidaklah valid.

Pada buku Sugiyono (2012), rumus pengujian validitas yang menggunakan metode korelasi *product moment* berupa:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Rumus 3. 2 *Product Moment*

Dengan keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi

Σ : Stigma (jumlah)

X : skor butir variabel X

Y : skor butir variabel Y

Nilai uji dapat dinyatakan terbukti dari pemakaian dua sisi atau bagian pada taraf signifikan sebesar 0,05 dan mempunyai standar berikut:

1. Apabila r hitung $\geq r$ tabel (signifikansi 0,05), maka item pada pertanyaan tersebut dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan pada *score* total item, sehingga dinyatakan valid.
2. Apabila r hitung $\leq r$ tabel (signifikansi 0,05), maka item pada pertanyaan tersebut dinyatakan tidak memiliki korelasi yang signifikan pada *score* total item, sehingga dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah pengujian yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu dipercaya (Sugiyono, 2012). Pengujian ini berguna untuk mengukur

dan mendalami tingkat konsistensi. Uji reabilitas sebagai tolak ukur angket yang menjadi indeks konstruk. Butir-butir soal pada kuesiner akan dianggap sudah reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten.

Nilai pada setiap butir pertanyaan dengan total *score* pertanyaan dapat menghasilkan *cronbach alpha* apabila dibantu dengan *software* SPSS. Tolak ukur dalam mengambil keputusan ini ialah:

1. Jika *score cronbach alpha* $< 0,6$ maka reabilitasnya buruk.
2. Jika *score cronbach alpha* $0,6-0,79$, maka reabilitasnya masih bisa diterima.
3. Jika *score cronbach alpha* $0,8$ maka reabilitasnya baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dikerjakan setelah semua data telah dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Data akan diuji dahulu agar data dapat dipahami dan dapat mengetahui persyaratan data. Terdapat tiga pengujian asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Imam Ghozali (2018) dalam Amellia (2022) mengatakan uji normalitas dilaksanakan guna uji apabila pada model regresi variabel residual atau pengganggu punyai distribusi yang normal. Variabel ini dikatakan normal bila data yang tersebar di sekitar garis diagonal serta ikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, dan jika nilai signifikannya $\geq 0,05$. Residu merupakan kesalahan yang berasal dari pemakaian model regresi yaitu adanya perbedaan pada *actual data* dan data hasil perkiraan. Residu ini harus normal.

Beberapa syarat pada test normalitas ialah sebagai berikut:

1. Bila nilai dari signifikan lebih tinggi dari 0,05, maka data residual dapat disebut normal.
2. Bila nilai dari signifikan lebih rendah dari 0,05, maka data residual tidak dapat disebut normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan guna menganalisis regresi berganda yang ada dua atau lebih dari dua variabel bebas, yang mana keeratan diantar variabel bebas akan diukur. X_1 , X_2 , X_3 , serta selanjutnya $> 0,6$ dengan opini lain 0,5, 0,7, 0,8, dan 0,9. Bila koefisien korelasi diantara variabel bebas $\geq 0,6$, maka multikolinieritas tidak ada.

Untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan metode atau cara berikut:

1. Nilai toleransi yakni pengukuran tingkat salah yang dibenarkan secara statistik (α).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yakni faktor penyimpangan inflasi baku kuadrat.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah suatu keadaan dimana varian serta kesalahan pengganggu tidak konsisten bagi seluruh vairabel independen (Amellia, 2022). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen (bebas) yang memiliki nilai *absolute unstandardzed* dan

regresi residual sebagai variabel dependen (terikat). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan guna tanggap variabel x jadi variabel independen yang memiliki nilai *absolute unstandardized* dan regresi residual jadi variabel dependen.

Analisis pada pengujian heteroskedastisitas dapat dilaksanakan dengan ciri-ciri yang ada sebagai berikut:

1. Kesimpulan terhadap model regresi tidak terjadi masalah yang memiliki hubungan dengan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi guna pengaruh variabel independen di nilai dari residual dengan nilai itu dikuadratkan menghasilkan nilai yang lebih tinggi daripada 0,05.
2. Kesimpulan terhadap model regresi tidak terjadi masalah yang memiliki hubungan dengan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi guna pengaruh variabel independen di nilai dari residual dengan nilai itu dikuadratkan menghasilkan nilai yang lebih rendah daripada 0,05.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang berpola khusus serta substansi yang hampir mirip analisis regresi linear sederhana. Perbedaannya terletak di jumlah variabel independen yang dipakai. Jika analisis regresi linear digunakan dengan variabel independen satu saja, maka analisis regresi linear berganda dipakai dengan dua atau lebih variabel independennya. Analisis linear berganda berfungsi untuk dapat mengerti pengaruh kaitan hubungan variabel independen dan menduga tingkat pengaruh yang variabel independen hasilkan terhadap variabel dependen.

Terdapat rumus guna hitung regresi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

α : Konstanta

β_1, \dots, β_3 : Koefisien Regresi

X1 : Pertimbangan Pasar Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

X3 : Penghargaan Finansial

e : kesalahan (*error*)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji *t* (Uji Parsial)

Uji *t* memperlihatkan sebesar apa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Uji *t* dilakukan guna uji apakah antara variabel independen (Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial) ada berpengaruh secara parsial kepada variabel dependen (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan). Uji *t* juga dipakai guna menguji:

H₀ : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen. Dan bila t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.

Terdapat rumus uji t pada buku Sugiyono (2012) berupa:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji } t$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Tujuannya guna buktikan adanya dampak antara variabel independen dengan bersamaan terhadap variabel dependennya. Dengan bersamaan signifikasnsi diuji dengan melihat nilai signifikannya, bila nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen bedampak secara simultan pada variabel dependennya.

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ialah pengukuran yang penting pada regresi, karena determinan cerminkan kemampuan yang ada pada variabel dependen. Uji

koefisien determinasi bertujuan guna hitung besar dampak variabel independen pada variabel dependen. Nilai R^2 memperlihatkan betapa besar rasio dari total bentuk variabel dependen yang bisa dijabarkan variabel penjabarnya.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Kota Batam, serta data-data penelitian diperoleh dari website Dikti.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan jadwal penelitian yang dibentuk agar dapat mencapai *deadline*. Berikut tertera jadwal yang penulis susun dari awal mencari data hingga informasi skripsi saat ini. Proses penelitian ini dimulai dari Maret 2023 – Juli 2023.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		2023																			
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Pendahuluan			■	■																
3	Tinjauan Pustaka					■	■														
4	Metode Penelitian							■													
5	Pengajuan Surat Izin Penelitian								■	■											
6	Proses Penyebaran Kuesioner Dan											■	■	■	■	■					

